

- materi ajar (tidak hanya pengetahuan/keterampilan tapi juga sikap)
- metode (aktivitas guru dan siswa)
- batasan (tujuan pembelajaran jelas, focus pada pencapaian tujuan pembelajaran dan pencapaian budi pekerti tertentu)
- evaluasi (peserta didik tidak hanya mengenal tapi juga peduli dan menginternalisasikan karakter)
- menarik (jelas kegiatan yang dilakukan siswa berkelompok/mandiri demikian juga peran guru dalam pembelajaran)

Evaluasi: mengukur ketercapaian pembelajaran (pengetahuan, sikap dan keterampilan)

Refleksi: mengetahui perasaan

Motivasi: manfaat mempelajari

Apersepsi: pengalaman/pengetahuan yang berkaitan/berhubungan dengan materi yg akan diajarkan

Kelebihan kekurangan

Cetak

- + mudah diperoleh dan sederhana membuatnya
- + dapat dipelajari, dibaca, kapan dan dimana saja
- + tidak perlu alat khusus
- + murah mendapatkannya
- + unggul menyajikan konsep dan fakta
- tidak bisa menyajikan gerakan
- sulit memberi bimbingan pembaca yang mengalami kesulitan tertentu
- sulit memberikan umpan balik
- memerlukan pengetahuan prasyarat
- cenderung digunakan sebagai hafalan
- terlalu banyak terminology dan istilah
- presentasi satu arah

Video

- + Pengganti alam sekitar, dapat menyajikan objek secara normal
- + menyajikan proses
- + menjelaskan konsep yang rumit
- + mengajarkan keterampilan
- + Menyingkat atau memperlambat waktu
- + mempengaruhi sikap
- + mendorong dan meningkatkan motivasi

- + mengandung nilai-nilai positif
- + menyajikan peristiwa
- biaya mahal
- banyak waktu
- video gambar dan suara jalan terus tidak semua siswa bisa mengikuti
- video kadang dibuat tidak sesuai kebutuhan kecuali yang dibuat sendiri
- memerlukan alat untuk menggunakannya
- tidak bisa digunakan kapan saja dan dimana saja

Moderasi beragama: perekat bangsa, sikap dewasa, menghargai perbedaan, tidak suka menyalahkan, mendamaikan, tidak suka mengkafirkan, tidak suka membid'ahkan, tidak merasa benar sendiri dll

- Tulislah 5 konsep dan deskripsinya yang Anda temukan di dalam Bahan Ajar.
- Lakukan evaluasi dan refleksi atas pemaparan materi pada Bahan Ajar.
- Tulislah kelebihan dan kekurangan terkait dengan penjelasan materi pada Bahan Ajar.
- Kaitkan isi Bahan Ajar dengan nilai moderasi beragama.

Analisis 1 video perkembangan janin dalam Rahim ibu

- a. 5 konsep dan deskripsi yang terdapat pada bahan ajar video perkembangan janin dalam Rahim ibu sebagai berikut:
 1. Sejak dalam Rahim anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan, mulai dari sel telur, menjadi embrio, selanjutnya menjadi janin, dan triliunan sel kemudian menjadi bayi terjadi kurang lebih selama 40 minggu.
 2. Setiap anak mempunyai keunggulan karena ia berasal dari sperma telah berhasil berjuang mencapai dan membuahi sel telur, melewati persaingan dengan ribuan sel sperma lainnya .
 3. Dalam rahim tidak hanya terjadi pertumbuhan dan perkembangan fisik seperti terbentuknya jantung, kaki-tangan, alat pencernaan, system syaraf dan lainnya namun juga tumbuh dan berkembang kemampuan melakukan gerak reflektif seperti menggenggam, dan juga terjadi ikatan bathin antara ibu dan janin.
 4. Alat belajar berupa indera juga mulai bekerja sehingga bisa merasakan apa yang dimakan oleh ibunya, mendengar sesuatu yang berada diluar rahim, mempunyai kemampuan berupa mendengar, mengingat, mengenali suara dan menerima stimulus dari luar misalnya suara music relaksasi/kalimat positif atau bacaan al-qur'an dapat membuatnya tenang sebagai bentuk respon.
 5. Kondisi kurang baik dari luar serta kesehatan ibu juga berdampak pada tumbuh kembang bayi, seperti stress ibu dapat mempengaruhi kesehatan bayi baik dalam rahim maupun kehidupannya di masa yang akan datang..

- b. Evaluasi dan refleksi atas pemaparan dalam bahan ajar video
 1. Evaluasi: bahan ajar video ini menjelaskan dengan runtun, dan jelas konsep-konsep dan fase-fase pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim ibu, disajikan gambar ilustrasi dan gambar sebenarnya dan disertai dengan tulisan memudahkan memahami materi dan alur penjelasan, dan adanya suara music dan syair lagu menjadikan video ini tidak hanya kaya akan materi kognitif namun juga menyentuk aspek sikap dan perasaan sehingga mendorong perilaku positif dan karakter peserta didik.
 2. Refleksi: Penyajian bahan ajar ini sangat menyenangkan, video menyajikan informasi baik secara visual maupun audio, mendekatkan konsep abstrak menjadi lebih dekat atau lebih konkrit, sangat memudahkan untuk menemukan inti materi, sangat cocok untuk digunakan dalam proses belajar secara berkelompok/maupun mandiri untuk dianalisa dan dijadikan bahan diskusi dan membuat kesimpulan.
- c. Kelebihan dan kekurangan terkait penjelasan pada bahan ajar video:
 1. Kelebihan: Materi lengkap dan runtun, video menjelaskan konsep yang abstrak menjadi lebih konkrit, mempunyai muatan materi pengetahuan sesuai tema, ditambah muatan sikap dan keteladanan yang disisipkan melalui audio music dan lirik lagu, sangat cocok untuk segala usia karena materi ini sangat bermakna.
 2. Kekurangan: ada beberapa detik tayangan yang menampilkan gambar payudara dan paha ibu, dapat mengganggu konsentrasi dan atau munculnya persepsi negative terutama untuk peserta didik pada usia remaja di jenjang SMP/Mts atau SMA/MA akan lebih bagus jika tidak perlu ditampilkan cukup diganti dengan teks tanpa harus divisualisasikan.
- d. Kaitan bahan ajar video ini dengan moderasi beragama
 Meskipun dalam materi ini tidak spesifik membahas moderasi beragama namun dapat dikaitkan dalam refleksi pembelajaran dimana setiap manusia adalah produk unggul yang mempunyai kelebihan, terbukti dia berhasil mengalahkan dari sekian ribu sel sperma untuk membuahi sel telur, manusia tidak pernah bisa menentukan dari rahim ibu siapa dia terlahirkan dari hal ini seharusnya kita harus percaya bahwa setiap manusia mempunyai kelebihan dan kekurangan untuk dapat saling menghargai dan menghormati, adanya perbedaan suku, agama, ras dan lainnya adalah sunatullah yang tidak bisa kita tolak sehingga harus bisa saling toleransi, menjadi perbedaan sebagai kekayaan bersama agar tercipta kerukunan dan kedamaian dan ini adalah nilai-nilai dan semangat dalam moderasi beragama.

Analisis ke 2 artikel proses kognitif dalam pemahaman bacaan

- a. 5 konsep dan deskripsi yang terdapat pada bahan ajar artikel proses kognitif dalam pemahaman bacaan sebagai berikut:
 1. Aktivitas transfer informasi, pengetahuan, komunikasi dan rekreasi membutuhkan keterampilan membaca, membaca dan pemahaman tidak dapat dipisahkan karena bagian terpenting dan tujuan utama dari aktivitas membaca adalah memperoleh pemahaman.
 2. Ada beberapa konsep tentang pemahaman yaitu pemahaman literal maksudnya keterampilan mendapatkan arti primer dari kata, kalimat atau ide dalam sebuah konteks, pemahaman interpretasi

maksudnya keterampilan berfikir, mengidentifikasi, menemukan keterkaitan, pemecahan masalah dan proses membandingkan, keterampilan membaca kritis maksudnya keterampilan lanjutan sampai pada tahap aktivitas mengevaluasi tulisan misalnya menilai pemikiran penulis dan pemahaman membaca kreatif maknanya keterampilan mendapatkan cara baru terhadap suatu hal bukan hanya hasil dari isi bacaan.

3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi bacaan seperti karakteristik pembaca seperti pengalaman, emosi, dan pemahaman pembaca pada tujuan dari membaca itu sendiri. karakteristik bacaan seperti karakteristik teks bacaan mudah, menarik, melibatkan perasaan dan daya hanya lebih mudah difahami. faktor lingkungan seperti suasana yang nyaman, ruangan yang tenang sangat mempengaruhi.
 4. Proses pemahaman bacaan yang berbahasa asing pada dasarnya sama dengan pemahaman bahasa ibu, yang dominan dipengaruhi oleh faktor intelegensia serta minat, bakat dan motivasi.
 5. Pembelajaran bahasa asing dapat berhasil jika ada kemauan yang kuat dari pembelajar untuk mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Evaluasi dan refleksi atas pemaparan dalam bahan ajar sebagai berikut:
1. Evaluasi: Bahan ajar pada artikel proses kognitif dalam pemahaman bacaan membahas secara terstruktur dari aktivitas memahami bacaan, konsep operasional karakteristik, faktor-faktor keberhasilan dan pembelajaran bahasa asing, menyajikan tidak hanya aspek kognitif namun ada juga contoh yang menginspirasi pembentukan sikap dan keteladanan untuk dilakukan terutama keberhasilan pembelajaran bahasa asing.
 2. Refleksi: Bahan ajar ini sangat menyenangkan untuk dijadikan bahan diskusi atau pembelajaran dengan konsep analisa, karena banyak konsep yang bisa digali dan permasalahan dilapangan yang bisa dianalisa serta dicari solusinya berdasarkan pengalaman di masing-masing sekolah dan mata pelajaran.
- c. Kelebihan dan kekurangan terkait penjelasan pada bahan ajar video sebagai berikut:
1. Kelebihan: Bahan ajar ini mudah difahami, karena bahannya tidak terlalu banyak, focus pada proses kognitif dalam pemahaman bacaan, disajikan konsep dan juga penerapannya serta, sangat menginspirasi bahwa teori ini juga bisa diterapkan setiap mata pelajaran dan sekolah.
 2. Kekurangan: akan lebih menarik lagi jika kajian yang disuguhkan ada contoh implementasinya pada mata pelajaran agama atau rumpun agama, sehingga lebih memudahkan untuk diimplementasikan di madrasah..
- d. Kaitan bahan ajar artikel/jurnal dengan moderasi beragama,
- Bahan ajar artikel ini memang tidak membahas secara khusus moderasi beragama akan tetapi artikel ini menjelaskan tujuan utama dan hal terpenting membaca adalah pemahaman, demikian juga halnya dalam hal belajar dan membaca teks-teks agama. Kemampuan membaca akan melahirkan pemahaman yang nantinya akan dijadikan pemikiran dan diwujudkan dalam tindakan, seseorang yang mempunyai bacaan agama yang luas juga akan melahirkan pemahaman yang baik, sehingga bijak dalam hal menghadapi perbedaan, mempunyai toleransi, saling menghargai dan menghormati dan senantiasa menjaga kedamaian, dan semua itu adalah nilai-nilai dan semangat moderasi beragama.

Analisis ke 3 Artikel Perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi emosi anak usia MI

- a. 5 konsep dan deskripsi yang terdapat pada bahan ajar Artikel Perkembangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi emosi anak usia MI sebagai berikut:
 1. Emosi adalah sesuatu yang mendorong terhadap sesuatu, berupa perasaan gembira yang mendorong tertawa dan sedih yang mendorong untuk menangis. Emosi juga dianggap sebagai perbuatan atau pergolakan pemikiran, perasaan, nafsu, setiap keadaan mental yang hebat dan meluap-luap dengan kata lain emosi merupakan perasaan atau afeksi yang timbul ketika seseorang sedang berada dalam suatu keadaan atau suatu interaksi yang dianggap penting baginya
 2. Pada usia MI antara 5 sampai 12 tahun emosi anak berkembang dan mempelajari kaedah dan aturan yang berlaku, keadilan dan menjaga rahasia, sudah mulai muncul rasa malu dan bangga juga mampu mengatur ekspresi emosi dalam situasi social, mempunyai rasa takut, marah dan sedih dan belajar melakukan control atau adaptasi dan yang terpenting mereka memahami norma-norma yang berlaku dan lebih fleksibel.
 3. Kondisi emosi peserta didik sangat dipengaruhi oleh faktor keadaan anak misalnya cacat tubuh yang dapat menyebabkan rendah diri, mudah tersinggung, pengalaman belajar dimana anak yang suka mencoba akan sering mengekspresikan emosinya, teladan atau contoh yang ditiru mempengaruhi emosi peserta didik, pengaruh bimbingan dan pengawasan yang mendapat respon positif makan siswa menjadi senang demikian sebaliknya serta pembiasaan atau pengkondisian dapat secara bertahap merangsang nalar untuk berfikir..
 4. Akar masalah sulitnya perkembangan emosi jika tidak sukses dalam melewati setiap perkembangan emosinya, gagalnya perkembangan memang banyak faktor yang mempengaruhi, ada yang berasal dari diri anak maupun lingkungannya, terutama yang bersumber dari orang tua, teman sepermainan dan masyarakat dalam hal ini lingkungan sekolah termasuk guru di dalamnya. Misalnya anak yang mudah emosi atau marah atau rendah diri karena merasa dirinya hina, miskin, atau cacat, ditambah lagi orang tua pemarah juga model dan imitasi yang cepat ditiru oleh siswa, lingkungan sekolah yang tidak menyenangkan penuh dengan aturan dan intimidasi sanksi juga dapat menyebabkan anak tidak dapat mengontrol emosinya
 5. Solusi pemecahan masalah ini dapat dilakukan melalui jalinan kerjasama antara siswa, orang tua dan guru, dimana ada kesadaran memperbaiki pola asuh dan keteladanan, serta terus membangkitkan motivasi anak agar mempunyai harapan dan percaya diri bahwa dirinya juga mampu menjadi anak yang sukses/berhasil.
- b. Evaluasi dan refleksi atas pemaparan dalam bahan ajar artikel sebagai berikut:
 1. Evaluasi: penyajian materi sangat runtun, dijelaskan dengan bahasa yang jelas, adanya pointer tema dan sub tema mempermudah memahami materi-materi pokok yang perlu dikuasai.
 2. Refleksi: Bahan ajar ini sangat baik dan menyenangkan untuk bahan diskusi karena didalamnya banyak permasalahan yang dijadikan kajian sekaligus menjadi inspirasi dalam pembentukan karakter terutama mengkondisikan emosial peserta didik.
- c. Kelebihan dan kekurangan terkait penjelasan pada bahan ajar sebagai berikut:
 1. Kelebihan: Bahan ajar disajikan dengan baha yang mudah dipahami, lengkap dan detail, sangat banyak memuat materi yang bersifat informative dan kognitif serta nilai-nilai sikap yang sangat baik untuk dikembangkan.

2. Kekurangan: Bahan ajar ini mempunyai kecenderungan menilai emosi dari sudut negative meskipun diawal kajian ada emosi yang sifatnya positif, akan sangat menarik jika potensi emosi yang positif lebih dieksplor, karena emosi yang sifatnya negative lebih mudah dikenali dan diketahui namun yang mengarah pada hal yang positif seperti kepedulian, empati, simpati dan lainnya belum banyak dikupas.

- d. Kaitkan isi Bahan Ajar dengan nilai moderasi beragama.

Meskipun bahan ini tidak ada hubungan langsung dengan moderasi beragama, namun berkaitan dengan emosi sangat erat hubungannya dengan sikap toleransi, saling menghargai, saling menghormati yang semua itu muncul dari perasaan, adanya konflik juga akibat dari tidak mampunya seseorang mengendalikan emosi, sehingga ketika seseorang perkembangan emosinya berjalan dengan baik ia akan mempunyai sikap yang dewasa, bijaksana, tenggangrasa yang semua itu adalah nilai-nilai dan semangat moderasi beragama..

Analisis 4 Artikel menciptakan generasi milenial berkarakter dengan pendidikan karakter guna menyongsong era globalisasi

- a. 5 konsep dan deskripsi yang terdapat pada bahan ajar Artikel Pengembangan profesi guru madrasah, bahwa:
 1. Generasi milenial yang saat ini lebih dikenal dengan sebutan generasi Z atau Alpha adalah mereka yang lahir antara 2005 sampai 2010 dan setelahnya, mempunyai daya juang rendah, sangat ketergantungan dengan teknologi dan suka lupa waktu jika mengerjakan atau melakukan yang mereka anggap bermakna atau menyenangkan.
 2. Era globalisasi merupakan perubahan global yang melanda seluruh dunia. Dampak yang terjadi sangatlah besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia di semua lapisan masyarakat. Baik di bidang ekonomi, sosial, politik, teknologi, lingkungan, budaya, dan sebagainya. Misalnya perdagangan besar, informasi mudah diakses oleh dan dari siapa saja, politik dalam dan luar negeri sangat berpengaruh pada pengambilan kebijakan, aktivitas manusia selalu didampingi oleh teknologi yang memudahkan bahkan sebagian peran manusia diganti oleh teknologi, gaya hidup dan pergaulan berimbas pada perilaku positif dan juga negatifnya.
 3. Pendidikan karakter menghadapi era globalisasi harus difokuskan pada penguasaan kompetensi abad 21 yaitu keterampilan berpikir kreatif, berpikir kritis dan pemecahan masalah, dan berkomunikasi dan dalam beragama mengedepankan nilai-nilai dan semangat moderasi beragama seperti kedamaian, keadilan, hidup bersama, saling menghargai, toleransi, kecintaan terhadap tanah air, kesetaraan dan menghindari konflik dan perpecahan.
 4. Strategi menyiapkan generasi milenial menyongsong era globalisasi yang paling efektif adalah melalui pendidikan, desain pembelajaran di kelas, pembiasaan kehidupan yang demokratis di lingkungan sekolah, pemanfaatan teknologi, budaya hidup bersama, saling menghargai, menghormati dan toleransi dalam pembelajaran dengan pola berkelompok sangat tepat digunakan untuk menumbuhkan semangat kebersamaan, moderasi beragama ditunjang dengan pemaksimalan fungsi teknologi seperti computer dan internet sangat efektif dalam menyiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan era globalisasi.
 5. Meskipun era globalisasi sangat identic dengan pemanfaatan teknologi, namun eksistensi atau keberadaan guru sangat masih diperlukan sebagai figure teladan dan inspiratif yang diharapkan menjadi teladan dan mendorong atau menumbuhkan motivasi kepada peserta didik untuk mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas, pemikiran yang moderat dan mempunyai keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi persaingan dan ancaman globalisasi..
- b. Evaluasi dan refleksi atas pemaparan dalam bahan ajar sebagai berikut:
 1. Evaluasi: Bahan ajar ini membahas secara runtun menciptakan generasi milenial berkarakter dengan pendidikan karakter guna menyongsong era globalisasi dimulai dari deskripsi era globalisasi, dampak positif dan negative hadirnya globalisasi, peluang dan ancaman terhadap keberlangsungan hidup generasi milenial, konsep pendidikan karakter disertai dengan contoh dan ilustrasi sangat baik untuk menjadi bahan diskusi dan dianalisa guna menggali pengetahuan, nilai-nilai sikap dan keteladanan karakter yang bisa diterapkan pada peserta didik..
 2. Refleksi: Bahan ajar ini akan sangat menyenangkan apabila digunakan untuk model pembelajaran kelompok, selain menyajikan banyak informasi dan data, juga banyak menyinggung aspek-aspek sikap, yang dapat dibentuk dan dibiasakan melalui pembelajaran pola kelompok dan diskusi.

- c. Kelebihan dan kekurangan terkait penjelasan pada bahan ajar artikel sebagai berikut:
1. Kelebihan: Bahan ajar ini tidak hanya kaya akan pengetahuan namun juga banyak bermuatan nilai-nilai sikap dan keteladanan yang dapat menjadi inspirasi bagi pembinaan karakter peserta didik, serta menyajikan faktor-faktor penghambatnya agar bisa diantisipasi lebih awal.
 2. Kekurangan: kajian ini memang sangat global, akan lebih efektif jika ada pemilahan dan pemisahan model karakter dan pola pembinaan untuk generasi Z/alpha pada jenjang SD, SMP dan SMA sederajat sehingga lebih mudah diaplikasikan di sekolah/madrasah.
- d. Kaitan bahan ajar artikel dengan moderasi beragama
- Bahan ajar ini dapat digunakan untuk membangun nilai dan semangat moderasi beragama terutama pada pendidikan karakter, karena pada dasarnya nilai-nilai dan semangat moderasi beragama seperti kerjasama, toleransi, saling menghargai dan menghormati, cinta tanah air, keadilan, kejujuran dan berwawasan global adalah juga karakter yang diperlukan untuk generasi milenial hidup di era globalisasi..